

BAB III

Metode Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Kasihan, yang beralamat Jln. Ring Road Selatan Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul dan di SMP Muhammadiyah Pundong yang beralamat di Blali, Seloharjo, Pundong, Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2018

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Dalam mengkaji masalah yang diangkat penulis berusaha mencari data primer maupun data sekunder dari sekolah yang diteliti. Penelitian kualitatif menurut Sugiono menyatakan bahwa (*qualitative research*) berasal dari filsafat konstruktivisme yang beranggapan bahwa realitas itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social (*a share social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu.²³ Hal ini sesuai dengan pendapat dari Robert E. Stake yang menyatakan *For Qualitative reseach, as indicatied earlier, the research him-or herself is an instrument, observing action and contexts, often intentionally playing a subjective role in the study, using his or her own personel experience in making interpretation.*²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu proses penelitian

²³ . Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 94

²⁴ Robert E. Stake, 2010. *Qualitative Research Studying How Things Work*. New York: Thr Guilford Press. h. 20

yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Penelitian diskriptif kualitatif adalah datanya bersifat kualitatif artinya data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau kata sifat.²⁶ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang didalamnya meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dimasa sekarang.²⁷

Jadi dalam penelitian ini penulis menggambarkan serta mengeksplorasi bagaimana manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pundong secara langsung dari lapangan. Disamping itu juga penulis akan sampaikan perbedaan kemampuan manajerial di kedua sekolah tersebut. Termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lebih lanjut peneliti harus mengumpulkan data secara menyeluruh yang dibatasi oleh waktu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

C. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah: Kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, majelis dikedasmen, orang tua siswa, siswa di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong yang dipilih berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

²⁵. Lexy.J.Meleong,2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 4

²⁶. Suharsimi Ari Kunto,2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h. 21

²⁷. M.Nazir,2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. h. 54

Adapun obyeknya adalah kemampuan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan kemampuan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pundong.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁸ Aktivitas pengumpulan data yang penulis lakukan menggunakan observasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap fenomena yang tengah diteliti.²⁹

Penulis dalam hal ini memakai metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁰

Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³¹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapai dengan format atau blangko pengamatan sebagai

²⁸ Ahmad Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. h. 57

²⁹ Burhan Bungin, 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 70

³⁰ Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta . h 104

³¹ Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h 86

instrumen, dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³²

Dari observasi data yang ingin didapatkan adalah: denah lokasi penelitian, bentuk bangunan, ketersediaan saran dan prasarana, suasana kegiatan belajar mengajar (KBM), suasana hubungan guru sama guru, hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan sekolah dengan komite sekolah dan atau majelis dikedasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah baik di Kasihan maupun di Pundong, hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik atau masyarakat.

Dalam observasi ini peneliti ingin mendapatkan data awal terkait dengan:

1. Data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penganggaran dan kontrol baik *input*, proses, *output*, sekolah
2. Data mengenai komunikasi kepada persyarikatan Muhammadiyah

Jadi observasi dalam penelitian ini memperoleh informasi awal dari Kepala sekolah, staf atau urusan sekolah/madrasah, guru, orang tua siswa, dewan/komite sekolah dan Majelis Dikdasmen di SMP Muhammadiyah Kasihan dan di SMP Muhammadiyah Pundong terkait dengan manajerial Kepala sekolah dengan pengamatan langsung dan mencatatnya dalam blangko pengamatan.

³². Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. h 272

b. Wawancara mendalam (*indepth Interview*)

Metode wawancara atau interview yaitu metode pengumpulan data agar memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³³ metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³⁴ Hal yang harus diperhatikan dari wawancara mendalam adalah peneliti membaaur dan aktif dalam situasi sosial penelitian, dengan demikian peneliti dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data yang lengkap.³⁵ Dengan interview ini dapat diperoleh data yang lebih lengkap apabila kurang jelas dalam menjawab questioner dan memperoleh data-data lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, sebab sekalipun wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Untuk menghindari terjadinya bias informasi yang diragukan tingkat kebenarannya, maka setiap wawancara dilakukan pengujian oleh peneliti dengan cara mendiskusikan dengan informan lain.

Dalam wawancara yang mendalam ini data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah:

³³. Singarimbun, Masri. Efendi, Sofyan. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES h. 192

³⁴. Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian Researc*. Yogyakarta: Andi. h. 193

³⁵ Yatim Riyanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Surabaya: Unisa Press. h. 26

- 1) Data kepala sekolah meliputi: data riwayat pendidikan kepala sekolah, riwayat pekerjaan kepala sekolah, prestasi yang dimiliki Kepala sekolah, hambatan yang dihadapi Kepala sekolah dalam mengelola sekolah
- 2) Data dari guru yang berupa: hubungan guru dengan kepala sekolah, hubungan guru dengan guru, hubungan kepala sekolah dengan masyarakat, pendapat guru terhadap manajerial kepala sekolah, kegiatan sekolah seperti rapat-rapat rutin, pendelegasian kepala sekolah, baitul arqom, haornas, milad sekolah dan kegiatan lainnya.
- 3) Data dari dewan / komite sekolah berupa tanggapan dewan / komite sekolah terkait kinerja manajerial kepala sekolah, pola komunikasi kepala sekolah dengan dewan / komite sekolah, keterlibatan dewan/komite sekolah terhadap kegiatan sekolah, keuangan dewan / komite sekolah, peran dewan / komite sekolah dengan orang tua/wali siswa.
- 4) Informasi dari persyarikatan / Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN), berupa tanggapan dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah terkait kinerja manajerial kepala sekolah, pola komunikasi kepala sekolah dengan dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah, keterlibatan dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah terhadap kegiatan sekolah, peran dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah dengan orang tua/wali peserta didik.
- 5) Data dari orang tua peserta didik berupa respon orang tua siswa terhadap kinerja kepala sekolah, tanggapan orang tua siswa terhadap

program sekolah, tanggapan siswa terhadap tata kelola keuangan sekolah, tanggapan orang tua siswa terhadap kinerja pendidik disekolah, tanggapan orang tua peserta didik terhadap prestasi sekolah, tanggapan orang tua peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

- 6) Informasi mengenai rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, penganggaran serta kontrol baik *input*, proses, *output* sekolah

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari staf atau urusan sekolah/madrasah, guru, dewan / komite sekolah, orang tua /wali peserta didik dan majelis dikedasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kasihan dan di SMP Muhammadiyah Pundong terkait dengan kemampuan manajerial Kepala sekolah disamping itu juga interview kepada Kepala sekolah itu sendiri

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lingkar, agenda dan sebagainya untuk pelengkap penelitian.³⁶ Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.³⁷ Dengan kata lain, dokumentasi merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan atau mengambil dokumentasi catatan yang telah lalu dan data-data yang di ambil itu telah dapat di percaya kebenarannya. Tehnik dokumentasi bertujuan

³⁶. Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h. 234

³⁷ Satori djam'an, komariayah aan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta h. 108

untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara yang mendalam.

Dari tehnik dokumentasi peneliti mengharapkan dapat memperoleh data berupa:

- 1) Foto yang berkaitan dengan *input, proses, output* yaitu berupa lokasi sekolah, foto kegiatan belajar dan mengajar, foto kegiatan ekstrakurikuler, foto kegiatan rapat-rapat, foto wawancara dengan: Kepala sekolah, guru-guru, orang tua peserta didik, komite / dewan sekolah, Majelis dikdasmen PCM.
- 2) SK kepala sekolah, SK Pembagian tugas, SK penanggung jawab kegiatan Ekstrakurikuler, piagam/SK prestasi kepala sekolah, guru dan peserta didik, jadwal KBM, program sekolah, program kepala sekolah, program komite/dewan sekolah, program dikdasmen PCM, RKAS.
- 3) Dokumen dari arsip-arsip yang ada, seperti profil sekolah, kurikulum sekolah, lokasi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah peserta didik.

Metode ini digunakan agar data yang sebelumnya diperoleh menjadi lengkap, dari pengamatan dan wawancara yang mendalam di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong.

E. Tehnik Analisis Data

Tulisan ini merupakan penelitian dengan model pendekatan kualitatif diskritif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna atau *meanings* (

hakekat dan esensi)³⁸. Metode-metode kualitatif yang lazim digunakan ketika mengumpulkan data ialah pengamatan terlihat (*participant observation*), wawancara mendalam (*Indepth interview*) dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata –kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Karena itu penelitian kualitatif kaya dengan diskripsi.³⁹

Penelitian deskriptif adalah berusaha menggambarkan aktifitas suatu kelompok atau perorangan, mendapat fakta, keadaan, fenomena, yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan seadanya.⁴⁰. yaitu manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan Kepala SMP Muhammdiyah Pundong yang kemudian didiskripsikan melalui pembahasan ilmiah secara lebih mendalam. Karena data berupa diskripsi sehingga menggunakan data kualitatif dan bukan berdasarkan tabel angka-angka sebagaimana disampaikan Bungin bukan berdasarkan tabel angka-angka hasil pengukuran yang dianalisis menggunakan statistik.⁴¹. Miles juga berpendapat bahwa data kualitatif merupakan data berupa informasi kenyataan yang terjadi dilapangan.⁴²

Adapun fungsi peneliti dalam penelitian ini sebagai manusia harus menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif karena manusia mampu

³⁸. Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: , h. 8

³⁹. Kholil, Syukur. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Cita Pustaka Media, h. 122

⁴⁰. Informasi pendidikan.http//www:. *Informasi Pendidikan.com*. Online 13 Maret 2018.Pukul 20.42 WIB

⁴¹. Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, h. 56

⁴². Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 35

menghadapi perubahan dalam hal masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, data yang akan dikumpulkan, hipotesis yang digunakan, bahkan menghadapi hasil yang di harapkan yang tidak dapat ditentukan secara pasti.^{43.}

Analisis data merupakan sebuah proses dalam menemukan dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, lalu menjabarkanya kedalam unit-unit, memilih sintesa, menyusun pola, memilah data-data yang penting dan merumuskan kesimpulan yang dapat dimengerti baik oleh peneliti maupun oleh orang lain.^{44.}

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dimulai sejak sebelum memasuki lapangan yaitu saat merumuskan dan menjelaskan masalah lalu diteruskan selama berada di lokasi penelitian secara lebih fokus dan bahkan pada saat selesai di lapangan.^{45.}

Ada enam langkah dalam menganalisis data kualitatif menurut John Creswell yaitu:

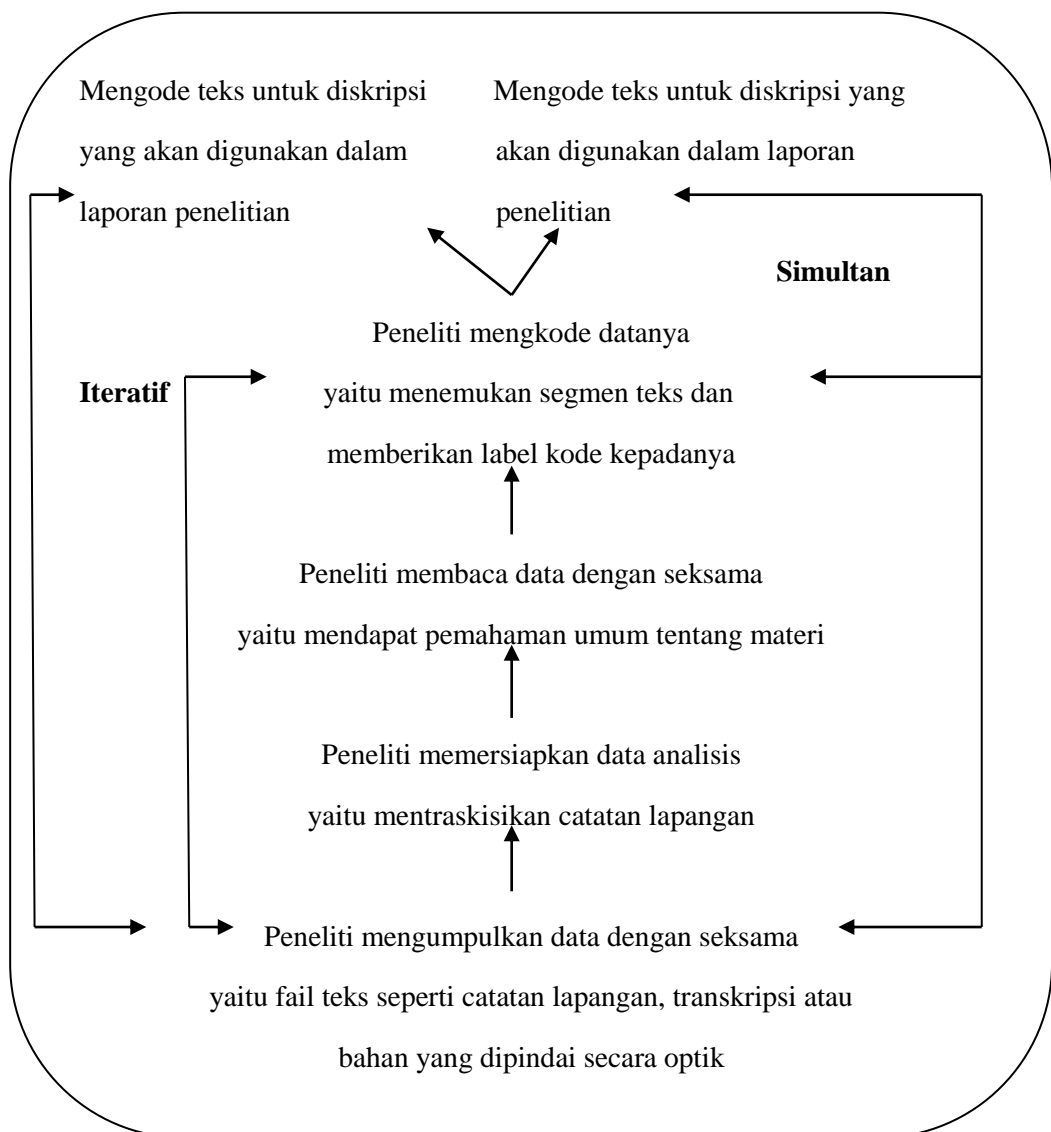
- a. Keterlibatan dalam eksplorasi data awal
- b. Proses pengkodean
- c. Penggunaan kode untuk mengembangkan gambaran yang lebih umum tentang data (deskripsi dan tema).
- d. Perepresentasian temuan melalui naratif dan visual

^{43.} Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.16

^{44.} Sigiyo. 2010. *Metmahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta, h.89

^{45.} Sigiyo. 2010. *Metmahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta, h.89-90

- e. Pembuatan interpretasi tentang makna hasil dengan perrefleksian secara pribadi tentang dampak temuan dan tentang kepustakaan yang mungkin menjelaskan temuannya.
- f. Pelaksanaan setrategi untuk memvalidasi keakuratan temuannya.^{46.}



Gambar III.1
Proses analisis data kualitatif.^{47.}

^{46.} Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . h. 468 - 469

^{47.} Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . h. 470